

13. URUSAN KEPEMUDAAN DAN OLAHRAGA

Urusan Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2020 dilaksanakan oleh perangkat daerah, Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga, Bagian Kesra Setda Wonosobo dan Kecamatan Se Kabupaten Wonosobo dengan mendasari Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 2 Tahun 2017 Tentang Penyelenggaraan Keolahragaan dan Peraturan Daerah Kabupaten Wonosobo Nomor 1 Tahun 2020 Tentang Pembangunan Kepemudaan. Namun dikarenakan kondisi Pandemi Covid-19, banyak kegiatan yang tidak dilaksanakan seperti Pekan Olahraga Kabupaten (PORKAB) yang diikuti oleh 15 Kecamatan se-Kabupaten Wonosobo, juga Pekan Olahraga Wilayah Kedu Pekalongan dan Banyumas (PORWIL DULONGMAS).

Kecamatan yang masih mengalokasikan Program Peningkatan Peran serta Kepemudaan adalah Kecamatan Selomerto, Kecamatan Leksono dan Kecamatan Mojotengah, sedangkan kecamatan lain merefocusing program urusan kepemudaan dan olahraga untuk penanganan Covid-19 di wilayahnya masing-masing.

a. Alokasi Pendanaan

Pemerintah Daerah Kabupaten Wonosobo pada tahun 2020 telah mengalokasikan anggaran urusan kepemudaan dan olahraga sejumlah Rp915.000.000,00 atau sekitar 0,05% dari total APBD Kabupaten Wonosobo 2020 yang berjumlah Rp2.055.345.635.370,00. Realisasi anggaran pada tahun 2020 sejumlah Rp878.552.320,00 atau sekitar 96,02 %. Program dan realisasi anggaran dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel III.B.13.1.

**Program, Alokasi dan Realisasi Anggaran Urusan Kepemudaan
dan Olahraga Tahun 2020**

No	Program	Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	% Realisasi Anggaran
	Belanja Langsung	915.000.000	878.552.320	96.02
1	Program peningkatan peran serta kepemudaan	220.000.000	188.585.000	85,72
2	Program pembinaan dan pemasyarakatan olahraga	470.000.000	468.372.320	99,65
3	Program Peningkatan sarana dan prasarana olahraga	225.000.000	221.595.000	98.48

Sumber: APBD Kabupaten Wonosobo Tahun, 2020 (diolah)

b. Program dan Kegiatan

1) Program Peningkatan Peran Serta Kepemudaan

Sebagai wujud implementasi program ini adalah kegiatan fasilitasi pemberian keteladanan dan prestasi berupa stimulan penghargaan kepada perorangan/kelompok atas prestasi tingkat kabupaten, provinsi dan nasional serta internasional yang diberikan pada saat sidang paripurna DPRD Wonosobo, mendengarkan pidato kenegaraan Presiden Republik Indonesia pada tanggal 16 Agustus 2020. Pada tahun 2020 telah diberikan stimulan penghargaan prestasi kepada 29 orang/ kelompok yang berprestasi tingkat karesidenan, 29 orang/kelompok dengan prestasi tingkat provinsi, 6 orang/kelompok dengan prestasi tingkat nasional. Prestasi nasional juara I *Grasstrack* Kategori Kelas Senior diraih oleh Rizki Hanif Kusparwanto, prestasi Juara I Nasional Duta Rumah Belajar diraih oleh Asih Prihatini dari SMP N 1 Selomerto.

Kegiatan lain dalam mendukung peran serta kepemudaan adalah fasilitasi paskibra baik tingkat kecamatan maupun kabupaten, pembinaan organisasi dan kepemudaan berupa fasilitasi keikutsertaan pelajar/ pemuda tingkat kecamatan dalam perlombaan di tingkat kabupaten serta pembinaan karangtaruna yang di ampu oleh Dinas Sosial dan PMD. Namun demikian, berkenaan dengan Pandemi Covid-19, Fasilitasi Paskibra dilaksanakan *refocusing*, dikarenakan upacara HUT kemerdekaan Republik Indonesia dilaksanakan dengan sangat terbatas dan hanya dilaksanakan oleh 3 (tiga) orang Paskibra hasil seleksi tahun 2019. Demikian juga perlombaan-perlombaan pemuda pelajar dan karang taruna yang sudah diagendakan tahun 2020 ditiadakan semua dikarenakan Pandemi Covid-19. Alokasi anggaran dialihkan untuk penanganan Covid-19, Fasilitasi Kepemudaan lebih pada keterlibatan pada sosialisasi dan edukasi pencegahan dan penanganan Covid-19 di masyarakat dilaksanakan oleh Komite Nasional Pemuda Indonesia (KNPI) dan Forum Pemuda Wonosobo pada momen Refleksi Hari Sumpah Pemuda.

Kegiatan dengan sasaran pemuda yang dialokasikan melalui fasilitasi Keagamaan adalah Pelaksanaan Pelatihan *Lifeskill* untuk Pemuda Santri di Pondok Pesantren dilaksanakan di 30 (tiga puluh) Pondok Pesantren dan 3 (tiga) Muhammadiyah Boarding School bekerjasama dengan Forum Komunikasi Pondok Pesantren sekaligus dalam rangka sosialisasi dan edukasi pencegahan Covid-19 di Pondok pesantren. Setiap pondok pesantren yang menyelenggarakan pelatihan lifeskill mengikutsertakan 25 peserta, sehingga jumlah santri yang dilatih dari total 33 pondok pesantren adalah 825 santri.

Data Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga tahun 2020 dari 9.182 orang wirausaha terdapat 2.768 orang wirausaha muda. Pada Tahun 2020 pula dilatih 148 orang pemuda mendapatkan pelatihan wirausaha sebagai upaya untuk mencetak wirausahawan baru.

Data Dinas UMKM terdapat 151 Wirausaha mendapat bantuan Jaring Pengaman Ekonomi, 14 diantaranya adalah pelaku UMKM usia muda.

Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kabupaten Wonosobo juga melaksanakan pembinaan organisasi kemasyarakatan dengan sasaran kepemudaan dengan bentuk Fasilitasi Peningkatan Peran Organisasi Kemasyarakatan (Kokam, Ansor, Baranusa), dengan alokasi anggaran sejumlah Rp56.490.000,00 dengan materi Wawasan Kebangsaan/Bela Negara (peran ormas dalam menjaga kondusifitas Kabupaten Wonosobo menjelang Pilkada, Edukasi Pencegahan Covid-19 dan Tanggap Kebencanaan.

Fasilitasi Pelatihan Kesatuan Aksi Pelajar Anti Narkoba (KAPA) dengan anggaran sejumlah Rp26.700.000,00 dengan melaksanakan Program Penanggulangan Penyakit Masyarakat berupa kegiatan pembinaan dan sosialisasi bersama Kesbangpol dan Polres Wonosobo tentang bahaya penyalahgunaan Narkoba bagi pemuda dan pelajar melalui tatap muka dan media elektronik (Radio, Instagram dll) dengan tujuan memberikan pemahaman kepada pemuda, pelajar dan masyarakat tentang bahaya penyalahgunaan narkoba beserta dampaknya.

2) Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olah Raga

Kegiatan Pokok dari Program Pembinaan dan Pemasyarakatan Olahraga adalah fasilitasi pembinaan cabang olahraga prestasi di tingkat daerah. fasilitasi dan penyelenggaraan keolahragaan masyarakat serta fasilitasi keolahragaan pelajar.

Fasilitasi keolahragaan pelajar merupakan kegiatan rutin dalam rangka pembinaan olahraga prestasi tingkat pelajar secara berjenjang sampai ke tingkat nasional dalam event Olimpiade Olahraga Siswa Nasional (O2SN), Kejuaraan Daerah (Kejurda), Pekan Olahraga Pelajar Daerah (POPDA) dan Pekan Olahraga Pelajar Nasional (POPNAS).

Tahun 2020 dilaksanakan POPDA Tingkat Kabupaten yang diikuti oleh ± 10.000 atlet pelajar SD/MI, SMP/MTs, SMA/SMK/MA se Kabupaten Wonosobo, dipertandingkan 16 Cabang Olahraga selama 16 hari, dan POPDA Tingkat Eks Karesidenan dilaksanakan di Kabupaten Wonosobo sebagai tuan rumah, namun tidak dilanjutkan ke Tingkat Propinsi dan Nasional karena Pandemi Covid-19.

Beberapa prestasi olahraga pelajar yang berhasil diraih dalam even Pekan Olah Raga Pelajar Daerah (POPDA) tingkat Provinsi Karesidenan Kedu mendali emas cabang Sepak bola 1, sepak takraw 3, karate 2, Tae Kwondo 10, Pencak Silat 10.

Fasilitasi Federasi olah raga rekreasi masyarakat (FORMI) Wonosobo pada tahun 2020 untuk perawatan alat olahraga di alun-alun Wonosobo, bantuan untuk 10 cabang olahraga anggota FORMI. Pemasyarakatan olahraga dimasa Pandemi Covid-19, diarahkan untuk meningkatkan imunitas dengan pembiasaan baru memakai masker, menjaga jarak dan mencuci tangan dengan air yang mengalir/*handsanitizer*.

3) Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Olah Raga

Untuk lebih meningkatkan prestasi olahraga, pada tahun 2020 telah diberikan bantuan dan fasilitasi untuk serta peralatan untuk mendukung latihan olahraga cabang olahraga pencak silat (IPSI) berupa 2 buah matras untuk latihan dan cabang olahraga Perbakin berupa seperangkat peralatan menembak.

Tahun 2020 dialokasikan anggaran untuk perencanaan rehabilitasi GOR Indoor Wonosobo di Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga.

c. Capaian Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga

Tabel III.B.13.2.

Capaian Kinerja Urusan Kepemudaan dan Olahraga Berdasarkan Indikator RKPD

Tahun 2020

No	Indikator Kinerja Program (Outcome)	Satuan	Capaian 2019	2020				Target RPJMD 2021
				Target	Capaian	% Realisasi Capaian	Status Capaian	
1	Persentase organisasi pemuda yang berbadan hukum	%	50	80%	50%	62,502%	T	90%
2	Persentase organisasi pemuda yg difasilitasi dalam peningkatan kapasitas dan manajemen kepemudaan	%	10	13%	10%	76,92%	T	15%
3	Persentase organisasi pemuda aktif	%	70	80%	70%	87,50%	T	90%
4	Persentase komunitas olahraga aktif	%	50	55%	60%	113,21%	ST	60%
5	Rasio klub olahraga terhadap jumlah penduduk	%	2	2,3	2,3	100%	ST	2.5

III.B.13. **Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kepemudaan dan Olahraga**

No	Indikator Kinerja Program (<i>Outcome</i>)	Satuan	Capaian 2019	2020				Target RPJMD 2021
				Target	Capaian	% Realisasi Capaian	Status Capaian	
6	Persentase kenaikan prestasi olahraga tk prov , nasional	%	40%	30%	0%	0%	SR	40%
7	Rasio Gelanggang Olah Raga per 1.000 Penduduk		2	1,88	1,73	92,02%	ST	1,9
8	Rasio Lapangan Olah Raga per 10.000 Penduduk		0,006	0,0029	0,006	206,9%	ST	0,0030
9	Persentase kenaikan jumlah pemuda berprestasi	%	12	17%	0%	0%	SR	20%
10	Persentase pemuda dengan kasus narkoba terhadap seluruh kasus narkoba	%	100	0,10%	50%	(500)%	ST	10%

Sumber : Data Dinas Dikpora Kabupaten Wonosobo, 2020

Keterangan Status Capaian:

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Simbol	Gradasi Nilai (Skala Intensitas) Kinerja Indikator
1	91 % ≤ 100 %	Sangat Tinggi	ST	pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi target dan berada diatas persyaratan minimal kelulusan penilaian kinerja.
2	76 % ≤ 90%	Tinggi	T	
3	66 % ≤ 75 %	Sedang	S	pencapaian/realisasi kinerja capaian telah memenuhi persyaratan minimal

III.B.13. Urusan Wajib Non Pelayanan Dasar Kepemudaan dan Olahraga

No	Interval Nilai Realisasi Kinerja	Kriteria Penilaian Realisasi Kinerja	Simbol	Gradasi Nilai (Skala Intensitas) Kinerja Indikator
4	51 % ≤ 65 %	Rendah	R	pencapaian/realisasi kinerja capaian belum memenuhi/masih dibawah persyaratan minimal pencapaian kinerja yang diharapkan
5	≤ 50 %	Sangat Rendah	SR	

Sumber: Skala Nilai Peringkat Kinerja (Permendagri No. 86 Tahun 2017)

Berdasarkan Skala Nilai Peringkat kinerja di atas, maka dapat disimpulkan Capaian Kinerja Program Urusan Kepemudaan dan Olahraga pada tahun 2019 adalah sebagai berikut :

- Terdapat 10 indikator Kinerja Program urusan Kepemudaan dan Olahraga
- Realisasi Kinerja Program Kategori Sangat Tinggi sebanyak 5 indikator,
- Realisasi Kinerja Program Kategori kategori Tinggi sebanyak 3 Indikator.
- Realisasi Kinerja Sasaran dan Program Kategori Sangat rendah sebanyak 2 Indikator

Capaian kinerja urusan kepemudaan dan olahraga secara umum mengalami penurunan, hal ini dikarenakan sebagian besar anggaran kegiatan Pelayanan Dasar Kepemudaan dan Olahraga di-*refocusing* untuk penanganan Pandemi Covid-19, namun demikian secara umum peningkatannya adalah pada standar yang lebih tinggi terutama dalam pemenuhan standar protokol kesehatan di kegiatan-kegiatan bidang Kepemudaan dan olahraga.

Peningkatan animo masyarakat untuk sadar olahraga mau tidak mau menjadi bahan perumusan kebijakan pembangunan kepemudaan dan olahraga kedepan.

d. Tindak Lanjut atas Rekomendasi / Catatan DPRD

Tindak lanjut Pelaksana Program Pemuda dan Olahraga atas rekomendasi /Catatan DPRD Kabupaten Wonosobo terhadap Laporan Keterangan Pertanggungjawaban Kepala Daerah tahun 2019 adalah sebagai berikut :

Tabel III.B.13. 3

Tindak lanjut atas Rekomendasi/Catatan DPRD

No.	Catatan Kritis	Rekomendasi / Catatan DPRD Tahun 2019	Tindak Lanjut Tahun 2019
1	Pembangunan sarana dan prasarana yang belum tuntas	Jumlah cabang olahraga yang berprestasi tingkat nasional	Melakukan pembinaan melalui pengurus masing-masing cabang olah raga. Namun demikian sehubungan dengan Pandemi Covid-19, tidak ada penyelenggaraan event olah raga yang menjadi ajang untuk meraih prestasi baik di tingkat provinsi maupun tingkat nasional.

e. Permasalahan dan Solusi

Beberapa kendala yang masih dihadapi dalam pelaksanaan urusan Kepemudaan dan Olahraga antara lain:

Tabel III.C.13.4.

Matriks Permasalahan dan Solusi Urusan Kepemudaan dan Olahraga

No.	Permasalahan	Solusi
1	Belum memiliki sarana olah raga terpadu untuk semua cabang olahraga yang dapat berfungsi sebagai arena untuk pembinaan maupun arena pertandingan.	Perlu dikaji tentang pembangunan sarana olah raga terpadu (<i>Sport Center</i>).
2	Minat masyarakat untuk melakukan aktivitas olah raga masih rendah.	Melakukan sosialisasi perilaku hidup sehat termasuk di dalamnya tentang pentingnya berolah raga.
3	Partisipasi organisasi kepemudaan dalam pembangunan daerah belum maksimal.	Memberdayakan dan menggerakkan organisasi kepemudaan untuk terlibat secara aktif dalam proses pembangunan daerah.